

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kuantitatif deskriptif salah satu design penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif berdasarkan populasi atau sampel secara khusus data yang dikumpulkan menggambarkan instrumen yang diteliti, data dianalisis menggunakan statistik bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digambarkan dengan situasi atau keadaan nilai pada satu atau lebih variabel bebas.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Hal ini Pengetahuan perpajakan (X_1) dan sanksi pajak (X_2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel yang terpengaruh karena ada variabel bebas disebut variabel dependen (Sugiyono, 2019). Kepatuhan wajib pajak (Y) mejadi variabel dependen.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengetahuan Perpajakan (X_1) | Keadaan wajib pajak dalam mempunyai pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi perpajakan (Anwar, 2015). | 1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pengetahuan mengenai sistem dan fungsi pajak yang berlaku di Indonesia 3. Pengetahuan mengenai perhitungan dan pembayaran pajak (Hantono dan Sianturi, 2022) |

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sanksi Pajak (X_2) | Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2019). | 1. Sanksi pajak upaya mendisiplinkan membayar pajak 2. Sanksi diterapkan sesuai aturan yang berlaku (Hantono dan Sianturi, 2022) |
| Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y) | Kepatuhan wajib pajak merupakan aspek penting dari kepatuhan terhadap sistem perpajakan Indonesia yang memberikan kepercayaan dalam perhitungan pajak, kewajiban membayar dan melaporkan karena Indonesia menganut <i>self assessment system</i> (Irmawati dan Hidayatulloh, 2019). | 1. kepatuhan dalam mendaftarkan diri 2. kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu 3. kepatuhan atas perhitungan dan pembayaran pajak 4. kepatuhan dalam membayar tunggakan (Hantono dan Sianturi, 2022) |

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Anggota kelompok yang termasuk objek dengan nilai dan ketentuan tertentu kuantitas serta ciri tertentu yang terdapat pada objek (Sugiyono, 2019). UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bantul menjadi populasi sejumlah 37.010.

2. Sampel

Sebagian dari jumlah keseluruhan populasi disebut sampel (Sugiyono, 2019). *Nonprobability sampling* menerapkan *purposive sampling* dengan kriteria pelaku usaha yang sudah memiliki NPWP untuk menentukan sampel. Sampel dilakukan melalui rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan

$$n = \frac{37.010}{1 + 37.010(0,1)^2} = 99,7 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai pengumpulan informasi. Metode kuesioner mengandung pengertian bahwa pengambilan data dilakukan dengan mengisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. (Sugiyono, 2019). Kuesioner dibagikan langsung kepada responden untuk diisi. Tanggapan responden diukur dengan skala likert dengan rincian berikut:

1. Bobot 4 keterangan Sangat Setuju (SS)
2. Bobot 3 keterangan Setuju (S)
3. Bobot 2 keterangan Tidak Setuju (TS)
4. Bobot 1 keterangan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan atau menyajikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menyimpulkan secara umum (Sugiyono, 2019). statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji dilakukan agar diketahui item pertanyaan baik atau tidak. Uji ini menyatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner itu valid dan dapat dipakai untuk mengetahui sesuatu yang dapat diukur dengan kuesioner (Ghozali, 2018). Pengujian validitas menggunakan bivariate pearson dengan signifikansi $< 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran jika pengukuran tersebut dilakukan berkali-kali terhadap fenomena dan alat ukur yang sama. Uji ini diukur menggunakan Cronbach alpha dengan signifikansi $> 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini membuktikan informasi yang terkumpul berdistribusi dengan normal. Data berdistribusi normal merupakan data yang baik (Ghozali, 2013). *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas. Kriteria keputusan adalah:

- 1) Data normal sign $> 0,05$.
- 2) Data tidak normal sign $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil analisis multikolinieritas menguji korelasi antara satu atau semua variabel bebas dalam satu regresi. Uji digunakan untuk mengestimasi *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk tingkat toleransi, karena interpretasi deviasi ditutup tidak dapat digunakan. Nilai serendah mungkin dari nilai VIF minimum ditentukan ($VIF=1/tolerance$). Pemodelan multikolinier berdasarkan rentang VIF >10 dan rentang tolerance $<0,10$ (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini membuktikan suatu sampel regresi berganda apakah terjadi perbedaan residual satu ke lainnya (Ghozali, 2013). Apabila varian dari nilai residual tetap, disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik tidak ada heterokedastisitas melainkan homokedastisitas. Terdeteksinya heterokedastisitas dengan tes glejser. Dikatakan signifikan jika nilainya $> 0,05$ homokedastisitas, tetapi jika signifikansi hanya $<0,05$ heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini membuktikan sampai sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dihitung dengan persamaan di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel kepatuhan wajib pajak UMKM

α = koefisien konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = variabel pengetahuan perpajakan

X_2 = variabel sanksi pajak

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi, uji ini untuk menilai seberapa akurat prediksi variabel terikat oleh variabel bebas. Besarnya koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan yang terbaik, dengan nilai antara angka nol dan angka satu. Jika (R^2) kecil, disimpulkan variabel independen menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, apabila mendekati satu, disimpulkan variabel independen menerangkan variabel dependen hampir terpenuhi (Ghozali, 2018).

6. Uji t Statistik

Uji ini membuktikan pengaruh variabel bebas secara mandiri untuk menerangkan variabel dependen seberapa jauh. Pengujian uji t berdasarkan probabilitas $< 0,05$ membuktikan hipotesis diterima atau terdeteksi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018).